

## ABSTRAK

Agus Rudiansah. 2026. “*Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kerajinan Limbah Kertas (Studi Pada Kelompok Galuh Peduli Rasa di Dusun Cidewa Desa Dewasari Kecamatan Cijeungjing Kabupaten Ciamis)*”. Jurusan Pendidikan Masyarakat, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Siliwangi, Tasikmalaya.

Permasalahan limbah kertas yang belum dimanfaatkan secara optimal masih menjadi tantangan bagi masyarakat, baik dari aspek lingkungan maupun ekonomi. Padahal, limbah kertas memiliki potensi untuk diolah menjadi produk kerajinan yang bernilai guna dan bernilai jual. Melalui kegiatan pemberdayaan masyarakat, pengolahan limbah kertas dapat menjadi alternatif sumber penghasilan sekaligus upaya pelestarian lingkungan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses pemberdayaan masyarakat melalui kerajinan limbah kertas yang dilakukan oleh Kelompok Galuh Peduli Rasa (GAPURA) di Dusun Cidewa, Desa Dewasari, Kecamatan Cijeungjing, Kabupaten Ciamis. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam, dan studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pemberdayaan masyarakat dilaksanakan melalui lima strategi pemberdayaan, yaitu pemungkinan, penguatan, perlindungan, penyokongan, dan pemeliharaan. Pemberdayaan dilakukan melalui pembentukan kelompok sebagai wadah kegiatan, pelatihan keterampilan pengolahan limbah kertas, pendampingan berkelanjutan, pembagian peran anggota, serta dukungan dari pemerintah desa dan pihak terkait. Proses tersebut berdampak signifikan pada peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan kreativitas anggota kelompok, di mana masyarakat yang sebelumnya memiliki keterbatasan keahlian teknis kini mampu menghasilkan produk kerajinan yang inovatif. Secara ekonomi, kegiatan produktif ini memberikan penghasilan tambahan yang krusial bagi anggota kelompok untuk membantu mencukupi kebutuhan sehari-hari, sekaligus secara fundamental mengubah pandangan masyarakat terhadap limbah kertas. Sampah yang semula dianggap tidak bernilai dan hanya menjadi beban lingkungan, kini telah bertransformasi menjadi sumber daya yang memiliki nilai ekonomi tinggi dan ramah lingkungan.

**Kata Kunci:** Pemberdayaan Masyarakat, Limbah Kertas